HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT SISWA KELAS IV SDN JUMBLANG KANDANGAN KAB. KEDIRI TAHUN 2014/ 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi Pendidikan Jasmani
Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Oleh:
ERIO SAKA SIWI
NIM. 11.1.01.09.1477

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

Oleh :

ERIO SAKA SIWI
NIM: 11.1.01.09.1477

Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT SISWA KELAS IV SDN JUMBLANG KANDANGAN KAB. KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diajukan kepada Panitia Ujian
Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	Wasis Himawanto, M.Or.

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh :

ERIO SAKA SIWI
NIM: 11.1.01.09.1477

Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT SISWA KELAS IV SDN JUMBLANG KANDANGAN KAB. KEDIRI TAHUN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal : _____

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji		Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	.....
2. Penguji I	: Ruruh Andayani Bekti, M.Pd.	.....
3. Penguji II	: Wasis Himawanto, M.Or.	.....

Mengetahui dan Mengesahkan
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH DENGAN PERILAKU HIDUP SEHAT SISWA KELAS IV SDN JUMBLANG KANDANGAN KAB. KEDIRI TAHUN 2014/ 2015

ERIO SAKA SIWI
NPM. 11.1.01.09.1477
FKIP – Prodi Penjaskesrek
Dosen Pembimbing 1 : Drs. Setyo Harmono, M.Pd.
Dosen Pembimbing 2 : Wasis Himawanto, M.Or.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan UKS terhadap perilaku hidup sehat siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun 2014/ 2015.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun 2014/ 2015, sejumlah 28 responden. Pengambilan data menggunakan survey, dengan instrumen berupa angket untuk variabel pengetahuan UKS, dan wawancara untuk variabel perilaku hidup sehat. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis deskriptif pengetahuan UKS siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun 2014/ 2015 masuk dalam kategori tinggi, dan berdasarkan hasil wawancara, perilaku hidup sehat siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun 2014/ 2015 juga masuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan UKS terhadap perilaku hidup sehat siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri Tahun 2014/ 2015.

Kata Kunci : Usaha kesehatan sekolah, hidup sehat

I. LATAR BELAKANG

Usaha kesehatan sekolah merupakan salah satu wadah utama untuk pendidikan Kesehatan disekolah yang mempunyai sasaran utama yaitu untuk seluruh warga masyarakat yang terdiri dari anak didik, guru dan petugas-petugas sekolah lainnya. Di samping itu selain warga sekolah yang menjalani hidup sehat, masyarakat di sekitar sekolahpun diharapkan agar menjalani hidup sehat.

Kebudayaan hidup sehat merupakan satu hal yang sangat penting bagi manusia saat ini. Sehat juga menjadi kebutuhan pokok bagi manusia yang tidak dapat dicapai secara otomatis atau secara cepat. Hidup sehat memerlukan suatu pemeliharaan dan pembenahan di semua faktor yang secara umum mempe-ngaruhinya.

Faktor-faktor hidup sehat diantara faktor lingkungan, faktor biologis dan faktor aktivitas yang bisa dilakukan individu dalam

kehidupan sehari-hari. Seseorang yang bertingkah laku secara positif dalam kehidupan sehari-hari maka harus mem-perhatikan terhadap kesehatan jasmani, rohani dan hubungan sosialnya terhadap individu lainnya, sehingga kehidupan yang ia lakukan menjadi lebih berhasil guna dan berdaya guna bagi kehidupan diri sendiri dan masyarakat. Status kesehatan yang berpengaruh di sini adalah kesehatan jasmani, rohani dan sosial yang baik tanpa adanya kelenturan, sehingga dapat menjalani kehidupan dengan menggunakan pikiran serta tenaganya agar mencapai tujuan hidup yang lebih baik.

Usaha pendidikan kesehatan merupakan salah satu usaha pencegahan dalam arti usaha untuk meningkatkan kesadaran setiap individu agar selalu berusaha memelihara dan meningkatkan kesehatan diri dan kesehatan lingkungan supaya terhindar dari segala penyakit atau segala hal yang dapat membahayakan kesehatan. Di sekolah yang sasarannya adalah anggota sekolah antara lain: guru, anak didik dan karyawan sekolah.

Mengingat uraian di atas kesehatan sekolah dilaksanakan atas dasar bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan bangsa dan menaikkan derajat bangsa dalam segala bidang. Kegiatan di bidang kesehatan yang di mulai dari masyarakat sekolah akan lebih efektif di bandingkan dengan kegiatan yang ada di keluarga yaitu bertujuan untuk mencapai kebiasaan hidup sehat oleh masyarakat umum.

Alasan dipilihnya sekolah sebagai saluran utama pendidikan kesehatan karena warga sekolah yang terdiri dari anak didik, guru yang diharapkan peka terhadap pembaharuan dan dalam hal ini UKS merupakan program dibidang usaha hidup sehat. Usaha kesehatan sekolah dapat di terima di lingkungan pendidikan terbukti dengan adanya pendidikan olahraga. Masyarakat sekolah yang terstruktur akan dengan mudah menyebarluaskan usaha hidup sehat.

Pendidikan atau pengetahuan tentang usaha kesehatan sekolah sebaiknya dilaksanakan dengan bahasa dan pemikiran siswa terdidik, begitu juga dengan kegiatan usaha kesehatan sekolah yang mempunyai tujuan untuk mencapai kesehatan anak Pieter Noya, (1983 : 2) agar :

1. Anak dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat usianya dan menurut jenis kelaminnya.
2. Anak mempunyai sikap dan tingkah laku untuk membiasakan hidup sehat.
3. Anak terbebas dari penyakit.
4. Anak mempunyai pengetahuan yang cukup tentang kesehatan melalui usaha kesehatan sekolah.

Kegiatan dan usaha yang dilakukan untuk mencapai tujuan kesehatan akan berfungsi untuk meningkatkan nilai kesehatan anak sekolah, memberantas

penyakit dan memberikan pengetahuan serta keterampilan anak didik mengenai kesehatan melalui UKS yang ada.

Pengetahuan UKS merupakan salah satu faktor pendukung dalam proses pembelajaran. Pengetahuan pendidikan juga merupakan wahana penyalur pesan atau informasi belajar yang tidak dipisahkan dari strategi pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa pengetahuan UKS yang ada di sekolah bukan hanya sekedar tahu saja tetapi berfungsi sebagai informasi yang sangat dibutuhkan siswa.

Pengetahuan tentang UKS secara formal diberikan kepada siswa kelas IV untuk dapat mencapai sasaran penyebar-luasan pengertian, sikap dan perilaku hidup sehat dikalangan masyarakat. Dalam hal ini melalui pembelajaran tentang pengetahuan usaha kesehatan sekolah, program dan pelaksanaannya yang diberikan pada siswa kelas IV, V dan VI di SD Jumblang, agar mereka mampu dan mengerti serta menyadari bahwa selain harus mempunyai pengetahuan tentang UKS, juga mereka harus bisa berperilaku hidup sehat, yang meliputi: kesehatan pribadi, kesehatan makanan dan minuman, keseimbangan antara kegiatan dan istirahat, pencegahan penyakit dan kesehatan lingkungan.

Meskipun demikian pengetahuan UKS yang ada di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Jumblang Kecamatan Kandangan belum terlaksana secara optimal. Hal ini dapat terlihat banyaknya permasalahan yang timbul. Permasalahan tersebut antara lain: siswa kelas IV masih suka jajan sembarangan, tidak mau jajan di kantin sekolah sementara jajan diluar kantin sekolah makanan dan minuman belum tentu terjamin kesehatannya, banyaknya siswa kelas IV yang belum membiasakan cuci tangan sebelum makan, masih sering membuang sampah sembarangan padahal sudah tersedia bak sampah, belum mem-biasakan mengguyur dengan air sehabis buang air kecil sehingga bisa menimbulkan bau yang tidak sedap di sekitarnya.

II. METODE

1. Validitas instrumen

Validitas adalah ukuran tingkat keahlian suatu isntrumen, Menurut Suharsini (1993 : 136), suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang akan diukur dan dapat mengungkapkan data variabel yang akan diteliti secara tepat. Langkah pokok dalam analisis keahlian butir menurut Sutrisno Hadi (1991 : 22) adalah sebagai berikut :

a. Menghitung skor faktor dari skor butir
b. Menghitung korelasi moment tangkar
c. Menghitung korelasi bagian total
d. Menguji taraf signifikansi

e. Menggugurkan butir-butir yang tidak sahih

Rumus untuk penghitungan validitas menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 16.

2. Reabilitas intrumen

Syarat dari instrumen yang baik adalah menuntut keajengan atau stabilitas dari hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Penghitungan realibilitas pada penelitian ini menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan SPSS 16.

3. Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dan persentase. Data yang diperoleh adalah data kualitatif yang berupa 4 pilihan alternatif dengan pemberian skor 1 – 4, data yang berwujud angka-angka hasil perhitungan, diproses dengan cara dijumlahkan, dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan dan diperoleh persentase. Persentase tersebut ditafsirkan ke dalam kualitatif (Suharsimi Arikunto, 1993 : 196) yaitu apabila berada dalam persentase antara :

a. 76 % - 100% berarti Sangat Ssetuju (SS)
b. 56% - 75% berarti Setuju (S)
c. 41% - 55% berarti Tidak Setuju (TS)
d. < 40% berarti Sangat Tidak Setuju (STS)

Metode analisis data yang digunakan dalam wawancara adalah *deskriptif kualitatif* . *Deskriptif kualitatif* adalah memaparkan data yang dipilih, bermanfaat, serta erat kaitannya dengan masalah yang diteliti, kemudian menghubungkan dengan menganalisis dengan kenyataan yang terjadi guna menelaah dan mencari jawaban atas permasalahan yang ada kemudian disimpulkan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil

Deskripsi data telah diuraikan pada sub bab sebelumnya, yaitu diperoleh pengetahuan UKS siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri sebagian besar masuk dalam kategori tinggi. Hal ini berarti bahwa siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri mempunyai pengetahuan UKS yang tinggi. Pada varaibel perilaku hidup sehat, dari hasil wawancara sebagian besar siswa menjawab bahwa siswa sudah melakukan perilaku hidup sehat dalam kategori tinggi. Hal ini dibuktikan dengan jawaban responden yang sebagian besar menyatakan perilaku hidup mereka sudah sehat, mulai dari sarapan pagi sebelum sekolah, istirahat sepulang sekolah, memilih makanan dan minuman, kebersihan makanan dan minuman, pengobatan sakit dan penyakit, serta mampu menyeimbang-

kan kegiatan dengan istirahat. Dari jawaban-jawaban responden ini mengindikasikah bahwa siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri mampu berperilaku hidup sehat.

Usaha Kesehatan Sekolah merupakan kegiatan yang memiliki peran yang penting dalam hal melayani urusan kesehatan sekolah yang meliputi :

a. Usaha untuk mencegah hal-hal yang dapat mengganggu kesehatan
b. Usaha menghalang penyakit dan kelainan yang timbul
c. Memberikan pelajaran dan tuntunan kesehatan
d. Mengusahakan agar lingkungan sekolah menjadi sehat beserta masyarakat sekolah tersebut

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan UKS siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri tinggi, hal ini berarti bahwa siswa telah banyak tahu tentang usaha mencegah hal-hal yang mengganggu kesehatan, serta dapat mengusahakan agar lingkungan sekolah menjadi sehat. Dengan pengetahuan UKS yang tinggi ini ternyata berdampak baik pada perilaku hidup sehat siswa. Berdasar hasil wawancara, perilaku hidup sehat siswa masuk dalam kategori tinggi. Ini berarti bahwa siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri telah mempunyai perilaku hidup sehat yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara, semua stimulus di atas telah dijawab oleh siswa dengan baik. Dan sebagian besar siswa menjawab bahwa mereka mampu mengontrol makanan, kebersihan diri, kebersihan lingkungan perilaku terhadap penyakit, dan keseimbangan antara kerja dan istirahat.

Dalam mengontrol makanan, sebagian besar siswa melakukan sarapan pagi sebelum sekolah, memilih makanan dan minuman yang bergizi, dan makan secara teratur setiap harinya. Siswa juga setiap hari menjaga kebersihan diri, yaitu mandi, ganti pakaian setelah mandi, gosok gigi, dan memakai alas kaki ketika bermain di luar rumah. Kebersihan lingkungan juga telah mampu dijaga oleh siswa. Hal paling terlihat adalah ketika di sekolah siswa membuang sampah di tempat sampah, menyapu ruang kelas tiap pagi, membersihkan meja kursi, dan menyapu halaman. Ketika merasa kurang enak badan siswa juga selalu berobat, entah itu diperiksakan ke dokter ataupun membeli obat di toko obat, namun siswa tetap menjaga kesehatannya dari penyakit. Untuk menjaga keseimbangan antara kerja dan istirahat, siswa sepulang sekolah beristirahat sejenak sebelum melakukan aktivitas selanjutnya seperti les, ngaji, pramuka dan lain sebagainya.

Uraian di atas telah menjelaskan bahwa pengetahuan UKS siswa kelas IV

SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri adalah tinggi. Dengan pengetahuan yang tinggi ternyata siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri juga mempunyai perilaku hidup sehat yang tinggi pula. Hal ini berarti bahwa terdapat hubungan antara pegngetahuan UKS terhadap perilaku hidup sehat siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri.

B. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan UKS terhadap perilaku hidup sehat siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri. Dengan tingkat pengetahuan UKS yang tinggi ternyata siswa kelas IV SDN Jumblang Kecamatan Kandangan Kabupaten Kediri mempunyai perilaku hidup sehat yang tinggi pula.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Lexi J. Moleong. (2002). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosda

Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta

Pieter Noya. (1998). *Pedoman Kesehatan Guru*. Jakarta : Depdikbud.

Pedoman Tugas Akhir. (2003). *UNY*. Yogyakarta, Home Page http/www.uny.ac.id

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir Soal Untuk Instrumen*. Yogyakarta : Andi offset.

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian*. Cetakan ke 12 (Edisi Revisi IV). Jakarta: Rineka Cipta

Soekidjo Notoatmojo. (2003). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya.